

ANALISIS SISTEM INFORMASI KEBERHASILAN WEBSITE SIAP PPDB ONLINE DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI DENGAN METODE DELONE AND MCLEAN

Heri Santoso^{1*}, Zulfikri Akbar², Helmina³

^{1*,2,3}*Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Jambi*
E-mail: ^{1*}heris020292@gmail.com, ²zulfikriakbar8668@gmail.com, ³baehelmina@gmail.com

Abstract

The PPDB ONLINE website is one of the applications of information technology that is used to make it easier for users to obtain information related to New Student Admission (PPDB), with services provided by the Jambi Provincial Education Office. The researcher analyzes the success rate of the PPDB ONLINE website in Jambi Provincial Education Office using the Delone and Mclean methods and finds out the effect of the independent variables (quality of the system, quality of information, quality of services provided) on the dependent variable (usage, user satisfaction, net benefits) using the SEM method. and SmartPLS software. This study resulted in 6 accepted hypotheses from 9 proposed.

Keywords— Delone and Mclean, online ppdb, Analysis, Website Success, SmartPLS

Abstrak

Website PPDB ONLINE merupakan salah satu penerapan teknologi informasi yang digunakan untuk mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dengan layanan yang disediakan oleh pemerintahan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Peneliti menganalisis tingkat Keberhasilan website PPDB Online Dinas Pendidikan Provinsi Jambi menggunakan metode Delone dan Mclean Serta Mengetahui pengaruh variabel independen (Kualitas dari sistem, kualitas dari informasi, kualitas terhadap layanan yang diberikan) terhadap variabel dependen (penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat bersih) dengan menggunakan metode SEM dan software SmartPLS. Penelitian ini menghasilkan 6 hipotesis yang diterima dari 9 yang diajukan.

Kata kunci— Delone and Mclean, ppdb online, Analisis, Keberhasilan Website, SmartPLS.

1. PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi perkembangan teknologi semakin canggih. Berbagai inovasi yang bermunculan disetiap instansi pemerintahan sebagai alat pendukung tata kelola pemerintahan, sehingga tujuan yang diharapkan tercapai dengan baik. Kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat merupakan salah satu terwujudnya tata

kelola good government[1]. Salah satunya dalam bidang pendidikan adalah PPDB Online atau Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru yang dilakukan secara online. PPDB merupakan layanan publik yang diselenggarakan oleh peyelenggara Negara dan pemerintah baik di pusat maupun daerah[2].

Pada awalnya penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk SMA/SMK Negeri di provinsi Jambi dilakukan secara offline yaitu sistem pendaftaran dan seleksi penerimaan peserta didik baru secara manual, dengan adanya perkembangan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi maka penerimaan peserta didik baru (PPDB) saat ini dilakukan secara online yaitu pendaftaran dan seleksi peserta didik yang dilaksanakan secara terkoneksi dengan jaringan internet [3].

Peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu pengurus PPDB dalam lingkup Dinas Provinsi Jambi yang mengatakan bahwa terdapat banyak keluhan dari pengguna antara lain website yang masih sulitnya digunakan oleh sebagian pengguna karena terlalu banyaknya menu yang tersedia di dalam Website tersebut sehingga menyebabkan kebingungan saat ingin menggunakan Website, seringkali mengalami server down saat masuk kedalam website tersebut, informasi yang di berikan tentang fitur yang disediakan di dalam website sangat terbatas, dan kurang lengkap sehingga pengguna sering merasa kesulitan untuk mendaftar[4]. Keterlibatan pengguna dalam pemanfaatan teknologi sistem informasi sangat menentukan tingkat Keberhasilan website itu sendiri. Website yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pengguna akan menumbuhkan rasa puas pengguna dan menghasilkan dampak-dampak atau manfaat yang positif yang dirasakan oleh penggunanya [5].

Model Keberhasilan sistem teknologi informasi dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi secara menyeluruh dan bersama-sama mempengaruhi baik penggunaan dan kepuasan pemakai[6]. Besarnya penggunaan dapat mempengaruhi kepuasan pemakai secara positif atau negatif [7]. Dalam mengukur Keberhasilan website dapat menggunakan metode DeLone and

McLean dan Hot FIT (Human Organization Teknologi Net Benefit).

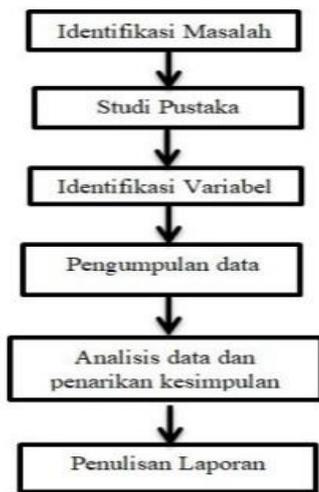
Delone & Mclean merupakan sebuah metode untuk mengukur tingkat Keberhasilan sebuah sistem informasi dengan melihat dari 6 variable evaluasi yaitu kualitas informasi (information quality), kualitas sistem (system quality), kualitas layanan (service quality), penggunaan (use), kepuasan pengguna (user satisfaction) dan manfaat bersih (net benefit). Kelebihan metode ini adalah adanya pengukuran terhadap manfaat yang diperoleh (Net Benefit) dari sebuah sistem informasi[8].

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode Delone dan Mclean, karena model Keberhasilan sistem informasi D&M merupakan model yang sederhana dan mudah untuk dipahami[9] dan dirasa lebih tepat digunakan untuk penelitian kali ini karena berdasarkan tujuan utamanya, sebuah sistem informasi dapat dikatakan berhasil dalam penerapannya apabila dapat dibuktikan menghasilkan dampak-dampak atau manfaat yang positif yang dirasakan oleh penggunanya[10].

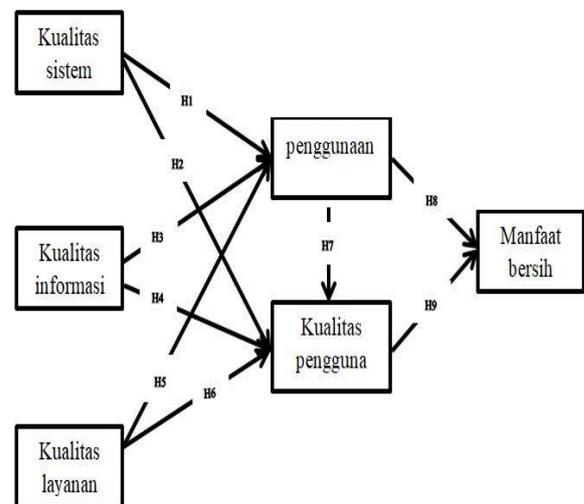
Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap website PPDB Online dengan judul “Analisis Keberhasilan Website Siap PPDB Online Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Dengan Metode Delone And Mclean”

2. METODE PENELITIAN

Kerangka kerja penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian atau sebagai diagram yang menggambarkan tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian Adapun kerangka kerja penelitian yang di pakai dapat di gambarkan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam hal ini akan penulis lakukan yaitu mempelajari, memahami, memantau dan berkomunikasi langsung dengan studi lapangan yang akan dilakukan sebagai tempat penelitian, baik berupa pelaku secara langsung maupun sebagai pendukung pekerjaan.

2.2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari dan memahami teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi dasar teori pada penelitian ini. Studi literatur ini bersumber dari buku, jurnal ilmiah dan referensi lainnya.

2.3. Konsep Model

Dalam penelitian ini, ditetapkan bahwa dimensi kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), penggunaan (use), kepuasan pengguna (user satisfaction) dan manfaat bersih (net benefit). Dibawah ini merupakan gambar model Delone and Mclean yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada gambar diatas telah ditentukan hipotesis dengan model sebagai berikut :

H1 = System Quality (Kualitas sistem) berpengaruh signifikan terhadap Use (penggunaan).

H2 = variabel System Quality (Kualitas sistem) berpengaruh signifikan terhadap variabel User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

H3 = variabel Information Quality (Kualitas informasi)berpengaruh signifikan terhadap variabel Use (penggunaan)

H4 = variabel Information Quality (Kualitas informasi)berpengaruh signifikan terhadap variabel User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

H5 = variabel Service Quality (kualitas layanan)berpengaruh signifikan terhadap variabel Use (penggunaan)

H6 = variabel Service Quality (kualitas layanan)berpengaruh signifikan terhadap variabel User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

H7 = variabel Use (penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

H8 = variabel Use (penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel manfaat bersih.

H9 = variabel User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)berpengaruh signifikan terhadap variabel

Net Benefit (Manfaat Bersih) Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*variable independen*) dan variabel terikat (*variable dependen*). Identifikasi variabel bertujuan untuk mengidentifikasi variabel agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penggalan data dan analisis data Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan yang timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengguna (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan manfaat bersih (*net benefit*).

2.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan cara memberikan link google form yang akan diisi oleh responden yang terdiri dari 18 pernyataan sesuai dengan pengguna rasakan saat berinteraksi dengan website PPDB ONLINE. Responden berhak menjawab pertanyaan sesuai persepsinya masing-masing berdasar tingkat persetujuan atau ketidak setujuan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban pada berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Pernyataan	Keterangan
Sangat Setuju	SS (5)
Setuju	S (4)
Netral	N (3)

2.5. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode statistika yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagai berikut :

1. Uji Convergent Validity (Outer Loading/Loading Factor).

Uji validitas konvergen digunakan untuk melihat indikator mana saja yang termuat (load), Uji validitas dapat dilihat juga dari nilai. Nilai loading factor harus $> 0,7$ dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya. jika nilai factor $< 0,7$ maka nilai loading harus dieliminasi dari model.

2. Uji Discriminant Validity

Uji discriminant validity yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Selain itu discriminant validity digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang termuat mempunyai nilai yang lebih tinggi terhadap konstraknya dibandingkan terhadap konstruk lainnya

3. Uji Validitas Nilai AVE Dan Nilai Diskriminan

Uji AVE menggambarkan besarnya varian atas keragaman variabel manifest yang dapat dikandung oleh konstruk laten maka semakin besar representasi indikator terhadap konstruk latennya. Nilai AVE $> 0,5$ menunjukkan ukuran convergen validity yang baik. AVE selain digunakan untuk mengukur convergen validity juga digunakan untuk mengukur discriminant validity.

4. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Untuk uji reabilitas dapat melihat nilai dari composite reliability dan Chronbach's Alpha dari

indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan Composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Pada Pembahasan Bab sebelumnya telah di bahas bahwa Nilai Composite Reliability dikatakan reliable jika nilainya $\geq 0,7$. Sedangkan Cronbach's alpha harus $\geq 0,7$. Berikut nilai dari composite reliability dan Chronbach's Alpha.

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteia Outer Model (uji validitas dan reabilitas) langkah selanjutnya yang di lakukan adalah melakukan pengujian inner model (model struktural) yang terdiri atas :

5. Uji R-Square (R^2)

Uji R-Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan, sedangkan uji R-Square Adjusted merupakan pendukung dari uji R-Square dimana nilai R-Square Adjusted lebih rendah dari nilai R-Square. Klasifikasi nilai R^2 yaitu $> 0,67$ (substansial), 0,33-0,66(moderate/sedang), 0,19-0,31

6. Uji F-Square (F^2)

Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah) dan 0,35 (besar).

7. Bootstraping

Berdasarkan hasil perhitungan bootsraping diatas, dilakukan untuk melihat signifikans hubungan antar konstruk yang menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu Original Sample, T-Statistics dan P Value. Jika pada Original Sample menunjukan nilai positif berarti arahnya positif dan jika nilai Original Sample negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan T-Statistics dikatakan

valid apabila antar variabel memiliki nilai T-Starsites $> 1,96$. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki P Value $< 0,05$. Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis itu dapat diterima, maka ketiga kriteria tersebut harus terpenuhi. Apabila salahsatu atau lebih kriteria tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak. Benikut adalah table nilai hasil dari uji hipotesis

2.6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini peneliti membuat laporan akhir mengenai hasil penelitian kedalam bentuk tugas akhir, yang didalamnya memuat apa yang peneliti lakukan dalam mencapai tujuan dan hasil penelitian tersebut

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Uji yang dilakukan meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha* .

1. Uji Convergen Validity

Tabel 2. Uji Convergen Validity

	System Quality	Information Quality	Service Quality	use	User Satisfaction	Net Benefit
X1.1	0.786					
X1.2	0.783					
X1.3	0.842					
X2.1		0.775				
X2.2		0.812				
X2.3		0.732				
X3.1			0.803			
X3.2			0.821			
X3.3			0.809			
Y1.1				0.758		
Y1.2				0.753		
Y1.3				0.834		
Y2.1					0.778	
Y2.2					0.865	
Y2.3					0.832	
Z1.1						0.836
Z1.2						0.818
Z1.3						0.837

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua *Outer Loading* sudah memiliki nilai $> 0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus dieliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Uji Discriminant Validity

Tabel 3. Uji Discriminant Validity

indikator	System Quality	Information Quality	Service Quality	User (Y1)	User Satisfaction (Y2)	Net benefit(Z)
X1.1	0.786	0.637	0.574	0.545	0.554	0.576
X1.2	0.783	0.568	0.530	0.576	0.532	0.592
X1.3	0.842	0.689	0.637	0.575	0.624	0.568
X2.1	0.558	0.775	0.388	0.506	0.418	0.446
X2.2	0.721	0.812	0.610	0.602	0.584	0.610
X2.3	0.528	0.732	0.478	0.551	0.479	0.499
X3.1	0.546	0.572	0.803	0.534	0.588	0.535
X3.2	0.579	0.499	0.821	0.586	0.581	0.627
X3.3	0.636	0.502	0.809	0.523	0.561	0.516
Y1.1	0.591	0.602	0.575	0.758	0.613	0.452
Y1.2	0.506	0.508	0.493	0.753	0.622	0.565
Y1.3	0.554	0.576	0.521	0.834	0.635	0.687
Y2.1	0.602	0.538	0.519	0.597	0.778	0.605
Y2.2	0.539	0.487	0.586	0.696	0.865	0.676
Y2.3	0.620	0.578	0.652	0.676	0.832	0.656
Z1.1	0.652	0.715	0.652	0.627	0.710	0.836
Z1.2	0.449	0.485	0.449	0.591	0.623	0.818
Z1.3	0.614	0.563	0.614	0.602	0.620	0.837

Tabel 3 menunjukkan bahwa indikator yang memiliki loading factor atau nilai korelasi lebih besar terhadap variabelnya dibandingkan ke variabel lainnya bahwa syarat uji *discriminant validity* terpenuhi atau memiliki model yang baik

3. Validitas Nilai AVE Dan Nilai Diskriminan

Tabel 4. Validitas Nilai AVE Dan Nilai Diskriminan

Average Variance Extracted (AVE)	
System Quality	0.647
Information Quality	0.599
Service Quality	0.657
use	0.612
User Satisfaction	0.682
Net Benefit	0.690

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa nilai AVE pada variabel laten persepsi kualitas sistem (*System Quality*) yaitu (0.647), persepsi kualitas informasi (*Information Quality*) yaitu (0,599), kualitas layanan (*Service Quality*) yaitu (0,657), persepsi penggunaan (Use) (0,612), persepsi kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) (0,682), persepsi manfaat bersih (*net benefit*) (0,690). Semua variabel bernilai $> 0,50$ Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

4. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Tabel 5. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Information Quality	Net Benefit	Service Quality	System Quality	Use	User Satisfac
Information Quality				0.131	0.002
Net Benefit					
Service Quality				0.098	0.080
System Quality				0.030	0.041
Use	0.089				0.364
User Satisfaction	0.309				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *composite reability* untuk semua variabel telah memenuhi sarat yaitu $\geq 0,7$. Nilai *composite reability* terendah dimiliki oleh variabel kualitas informasi (*information quality*) yaitu sebesar 0,817 sedangkan nilai *cronbach's Alpha* ada beberapa yang tidak memenuhi syarat $\geq 0,7$. Hal ini

membuktikan bahwa jawaban dari responden mempunyai nilai yang reabel karna composite reability lebih baik dari dalam mengukur konsistensi.

3.2 Evaluasi Inner Model (Model Struktural)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteia *Outer Model* (uji validitas dan reabilitas) langkah selanjutnya yang di lakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktural) yang terdiri atas

1. Uji R-Square (R^2)

Tabel 6. Uji R-Square (R^2)

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Information Quality	0.666	0.817
Net Benefit	0.775	0.870
Service Quality	0.739	0.852
System Quality	0.726	0.846
Use	0.681	0.825
User Satisfaction	0.766	0.865

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk manfaat bersih adalah sebesar 0,644 yang berarti bahwa variabel manfaat bersih dapat dikatakan pengaruhnya (moderate/sedang). Nilai R^2 untuk variabel pengguna adalah sebesar 0,605 yang berarti bahwa variabel pengguna dapat dikatakan pengaruhnya (moderate/sedang) Nilai R^2 untuk variabel kepuasan pengguna adalah sebesar 0,703 yang berarti bahwa variabel kepuasan pengguna dapat dikatakan berpengaruh (moderate/sedang).

2. Uji F-Square (F^2)

Tabel 7. Nilai F-Square

	R Square	R Square Adjusted
Net Benefit	0.644	0.637
Use	0.605	0.593
User Satisfaction	0.703	0.690

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. pengaruh dari kualitas informasi terhadap penggunaan memiliki nilai F^2 0.131 (memiliki pengaruh kecil)
- b. pengaruh dari variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai F^2 0.002 (memiliki pengaruh kecil).
- c. Manfaat bersih tidak mempengaruhi variabel lainnya.
- d. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0.098 (memiliki pengaruh kecil)
- e. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0.080 (memiliki pengaruh kecil).
- f. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0.030 (memiliki pengaruh kecil).
- g. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0.041 (memiliki pengaruh kecil).
- h. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0.089 (memiliki pengaruh kecil).
- i. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0.364 (memiliki pengaruh besar).
- j. Pengaruh dari variabel Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0.309 (memiliki pengaruh sedang/moderat).
- k. Bootstraping

Tabel 8. Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Hasil
H1	System Quality-Use	0.199	1.675	0.094	Ditolak
H2	System Quality -User Satisfaction	0.205	1.922	0.055	Ditolak
H3	Information Quality - Use	0.375	3.195	0.001	Diterima
H4	Information Quality - User Satisfaction	-0.045	0.469	0.639	Ditolak
H5	Service Quality-Use	0.290	2.772	0.006	Diterima
H6	Service Quality-User Satisfaction	0.238	2.662	0.008	Diterima
H7	User -User Satisfaction	0.524	6.402	0.000	Diterima
H8	User -Net Benefit	0.295	2.669	0.008	Diterima
H9	User Satisfaction- Net Benefit	0.548	5.020	0.000	Diterima

Hasil nilai dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 hipotesis yang memenuhi kriteria Original sample, *T-Statistics* dan *P Value*, yaitu hipotesis 3, hipotesis 5, hipotesis 6, hipotesis 7, hipotesis 8, dan hipotesis 9 maka dapat dinyatakan diterima. Sedangkan terdapat 3 hipotesis yang tidak memenuhi 3 kriteria Original sample, *T-Statistics* dan *P Value* yaitu hipotesis 1,2 dan 4 maka dinyatakan hipotesis tersebut ditolak.

Berdasarkan Tabel 8 diatas didapatkan 9 (sembilan) hipotesis, dimana 6 hipotesis di terima dan 3 di tolak Pengujian tersebut sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Hipotesis 1 variabel *system quality* (kualitas sistem) berpengaruh positif terhadap variabel *use* (penggunaan), berdasarkan nilai *Original Sample* 0,199 (positif), nilai t-statistik $1,675 < (1,96)$ dan nilai *P value* $0.094 > 0.05$ dan menunjukkan bahwa variabel *system quality* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *use* dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas sistem tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator

tersebut tidak mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas sistem perlu di tingkatkan lagi untuk memberikan kemudahan bagi pengguna website tersebut.

2. Hasil pengujian Hipotesis 2 variabel *system quality* (kualitas sistem) berpengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan nilai *Original Sample* 0,205 (positif), nilai t-statistik $1.922 < (1,96)$ dan nilai *P value* $0,055 > 0,05$ dan menunjukkan bahwa variabel *system quality* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User Satisfaction* dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas sistem tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner ternyata indikator tersebut tidak mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas sistem didalam website tersebut kurang di mengerti oleh pengguna website yang berarti website tersebut harus di tingkatkan lagi untuk meningkatkan kepuasan pengguna

3. Hasil pengujian Hipotesis 3 variabel *Information Quality* (informasi kualitas) berpengaruh positif terhadap variabel *User* (penggunaan), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.375 (positif), nilai t-statistik $3.195 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.001 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Information Quality* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User* dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Hal ini menunjukkan bahwa kualitas Informasi mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas informasi yang diberikan sudah lengkap sehingga pengguna tidak kesulitan untuk mencari data yang dibutuhkannya.

4. Hasil pengujian Hipotesis 4 variabel *Information Quality* (kualitas informasi) berpengaruh negatif terhadap variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan nilai *Original Sample* - 0.045 (Negatif), nilai t-statistik $0.469 < (1,96)$ dan nilai *P value* $0,639 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Information Quality* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User Satisfaction* dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner ternyata indikator tersebut tidak mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti pengguna merasa *website* tersebut masih sulit untuk dikuasai, dipahami dan dimengerti.

5. Hasil pengujian Hipotesis 5 variabel *Service Quality* (kualitas layanan) berpengaruh positif terhadap variabel *Use* (penggunaan), berdasarkan nilai *Original Sample* 0,290 (Positif), nilai t-statistik $2.772 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0,006 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Service Quality* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User* dengan demikian, hipotesis 5 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengguna

hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas layanan yang diberikan dari website untuk pengguna sudah cukup baik.

6. Hasil pengujian Hipotesis 6 variabel *Service Quality* (kualitas layanna) berpengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.238 (Positif), nilai t-statistik $2.662 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.008 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Service Quality* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User Satisfaction* dengan demikian, hipotesis 6 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan Pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas layanan yang diberikan dari website cukup memberikan kepuasan bagi pengguna.

7. Hasil pengujian Hipotesis 7 variabel *Use* (penggunaan) berpengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.524 (Positif), nilai t-statistik $6.402 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Use* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User Satisfaction* dengan demikian, hipotesis 7 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, dengan demikian hasil variabel penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan Pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam

kuesioner, ternyata indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti pengguna website merasa dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

8. Hasil pengujian Hipotesis 8 variabel *Use* (penggunaan) berpengaruh positif terhadap variabel *net benefit* (manfaat bersih), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.295 (Positif), nilai t-statistik $2.669 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.008 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Use* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Net benefit* dengan demikian, hipotesis 8 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, dengan demikian variabel penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti pengguna website mampu memanfaatkan website tersebut untuk meningkatkan pengetahuannya sesuai tujuan pengguna mengakses website tersebut.

9. Hasil pengujian Hipotesis 9 variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna) berpengaruh positif terhadap variabel *net benefit* (manfaat bersih), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.548 (Positif), nilai t-statistik $5.020 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *User Satisfaction* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Net benefit* dengan demikian, hipotesis 9 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, dengan demikian variabel kepuasan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih yang

berarti pengguna merasa puas atas sistem yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian website PPDB ONLINE yang telah dilakukan dengan metode Delone and Mclean yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Penelitian ini menggunakan metode Delone and Mclean dengan 6 variabel yang terdiri dari variabel bebas information quality, system quality, service quality, dan variabel terikat use, user satisfaction, dan nett benefit. Untuk mengetahui tingkat kesuksesan website Siap PPDB ONLINE Provinsi Jambi ini peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada pengguna website Siap PPDB ONLINE Provinsi Jambi yang mana telah terkumpul sebanyak 100 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Kemudian hasil kuesioner tersebut diolah menggunakan software smartPLS serta dilakukan analisis SEM untuk melakukan uji serta mengetahui tingkat kesuksesan website Siap PPDB ONLINE Provinsi Jambi ini. Berdasarkan hasil hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa dari 9 hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, hanya 6 hipotesis yang dapat diterima.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain Analisis Sistem Informasi Keberhasilan Website Siap PPDB Online Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Dengan Metode Delone And Mclean dapat diterapkan dalam pengelolaan keberhasilan terhadap pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Sari, Sulistiowati, and V. Nurcahyawati, "Analisis Kesuksesan Website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Model Delone dan McLean," *J. Sist. Inf. dan Komput. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [2] P. Sulistyorini, C. Y. Rusli, and F. Kurniawan, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Ppdb Online Tingkat Smp Di Kota Pekalongan menggunakan DeLone and McLean," *IC-Tech*, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stmik-wp.ac.id/index.php/ictech/article/view/120>
- [3] Selly Marselia, "Analisis Kesuksesan Website E-Learning dengan menggunakan metode Delone and Mclean," *Stikom Surabaya*, 2018.
- [4] L. K. Harahap and M. Pd, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square) Oleh :," no. 1, 2016.
- [5] L. H. Ghozali, Imam., *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015.
- [6] F. Febrianti, "Analisis Kualitas Website Samsat Jambi Menggunakan Metode Pendahuluan Polri , Dinas Pendapatan provinsi dan PT . Jasa Raharja melakukan kerjasama dalam menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor sehingga dapat dijadikan pemasukan ke kas negara , ," vol. 6, no. 2, pp. 138–144, 2021.
- [7] William H. DeLone Ephraim R. McLean, *Pengukuran Keberhasilan Sistem Informasi*. Amerika Serikat: Amerika Serikat, 2016.
- [8] T. N. Rosalinda, "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan," vol. 4, pp. 93–101, 2019.
- [9] S. Nutriya, "Analisis kesuksesan aplikasi bank jambi mobile dengan menggunakan metode delone and mclean," *UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA JAMBI*, 2021.
- [10] M. R. Afsah, M. Adri, and A. Hadi, "Hubungan Efektifitas Psb Sma Online Dan Kinerja Website Terhadap Kepuasan User Diwilayah Dinas Pendidikan Kota Padang," *J. Vokasional Tek. Elektron. Inform.*, vol. 3, no. 1, 2015.